

MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI PONDOK PESANTREN

H. M. Alaika Nasrulloh, Alvin Nurun Nadhiroh
e-mail : alvinnurun99@gmail.com

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi manajemen strategi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensinya di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan Afifudin dan Ahmad Saebani dalam Imron menggunakan tiga model yaitu; reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bagaimana manajemen strategi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensinya di pondok pesantren darussalam putri melalui perumusan program kerja lembaga publikasi dan hubungan masyarakat bersama anggota lembaga selanjutnya proses implementasinya yaitu meningkatkan SDM nya dengan cara mengadakan pelatihan skill guna untuk mewujudkan perumusan program kerja agar terealisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, kemudian evaluasi terhadap program kerja yang telah di implementasikan apakah sudah terealisasi atau belum dan mencari solusi dari masalah tersebut.

Kata Kunci: Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Eksistensi Pondok Pesantren.

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of strategic management of publications and public relations institutions in increasing their existence at the Darussalam Putri Utara Islamic Boarding School, Blokagung Banyuwangi. This research method uses descriptive qualitative, data collection through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used by Afifudin and Ahmad Saebani in Imron uses three models, namely; data reduction, data presentation, and conclusions while the data validity technique uses triangulation of data sources and triangulation of data collection techniques. The results of this study are how the strategic management of publications and public relations institutions in improving their existence in the Darussalam Putri Islamic boarding school through the formulation of the work program of publications and public relations institutions with members of the institution, then the implementation process is to increase their human resources by holding skills training in order to realize the formulation. work program so that it is realized to achieve the goals to be achieved, then evaluate the work program that has been implemented whether it has been realized or not and look for solutions to the problem.

Keywords: Strategic Management in Improving the Existence of Islamic Boarding Schools.

A. Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat yang telah teruji kemandiriannya sejak mulai berdirinya sampai sekarang, bentuk pondok pesantren masih sangat sederhana. Kegiatannya belajarnya masih berlangsung di masjid dengan beberapa santri yang kemudian dibangun pondok-pondok atau bisa disebut asrama sebagai tempat tinggal santri. Adapun undang-undang yang menjelaskan tentang perizinan pendirian pesantren merujuk pada UU No 18 Tahun 2019 yang mengatur bahwa pesantren didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, atau masyarakat. Pendirian pesantren wajib berkomitmen mengamalkan nilai Islam *Rahmatan Lil'alamin* dan berdasarkan Pancasila, UUD 1945, serta Bhinneka Tunggal Ika. Pesantren juga harus memenuhi unsur-unsurnya, yaitu: kiai, santri yang bermukim, asrama, masjid atau mushola, dan kajian kitab kuning, dan dirasah Islamiyah dengan pola pendidikan muallimin.

Pesantren menurut bahasa yaitu tempat belajar para santri sedangkan pondok berarti rumah tinggal jadi pondok pesantren adalah tempat tinggal yang digunakan untuk belajar ilmu agama dan sosial, pesantren juga dapat difahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya seorang kiyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama abad pertengahan, dan biasanya para santri tinggal di asrama dalam pesantren tersebut.

Seiring berjalannya waktu pendidikan pesantren tentu memiliki tantangan bersaing yang cukup ketat. Dalam perkembangannya pesantren seharusnya mempunyai tiga peran utama, yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah, dan bisa jadi lembaga pengembangan masyarakat. Pondok pesantren juga menjelma sebagai lembaga sosial yang memberikan warna warni bagi masyarakat sekitarnya.

Secara eksistensi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan dan lembaga sosial yang tumbuh di daerah pedesaan dan di perkotaan. Pesantren adalah sebuah lembaga non formal yang memiliki

pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan sosial bermasyarakat maupun pembentukan karakter peserta didik, begitupun pendidikannya sangat berperan penting dalam pengembangan kecerdasan intelektual. salah satu cara agar dapat mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan melaksanakan manajemen yang berkualitas dalam suatu lembaga pendidikan. Dan lembaga pendidikan yang maju tidak luput dari sistem manajemen yang mendukung dan manajemen strategi yang bagus dan baik khususnya lembaga pesantren, begitupun pemimpinnya juga harus cerdas dan cekatan dalam mengatasi permasalahan yang ada di lembaga tersebut, oleh karena itu manajemen strategi sangatlah dibutuhkan untuk kemajuan suatu lembaga pendidikan dan diperlukan juga dalam meningkatkan mutu dan kualitas lembaga tersebut.

Hadar Nawawi (2016:37) manajemen strategi merupakan perencanaan berskala besar yang disebut perencanaan strategik yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh dan ini biasa disebut visi, dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi yakni keputusan ini yang tau lembaga tersebut berinteraksi dengan efektif yang biasa disebut misi, dalam usaha menghasilkan sesuatu yang berupa perencanaan operasional untuk menghasilkan barang atau jasa serta pelayanan yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan yang disebut tujuan strategis dan berbagai sasaran tujuan operasional organisasi.

Menurut Lawrence R. Jauch dan Wiliam F. Gluech dalam buku *Manajemen Strategik* (2016:15) manajemen strategik adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Sedangkan Wheelan dan Hunger berpendapat bahwa manajemen strategik adalah suatu kesatuan rangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal yang tak juga menerapkan manajemen pendidikan juga memerlukan manajemen strategi yang baik agar peserta didiknya yang ada pondok pesantren dapat berkembang secara maksimal baik dari aspek *kognitif* dan *efektif*. Sebagai lembaga tertua di indonesia pesantren terbukti mampu melakukan pendidikan intelektual yakni karakter dan moral.

Menurut Fre R. David (2004:5), Manajemen Strategik ialah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan instan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya, manajemen strategi bisa juga dikatakan sebagai seni dan ilmu dalam hal pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) dan dapat menentukan keputusan-keputusan strategi antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang menurut gagasan Husain Umar (2015:15). Konsep manajemen strategi yaitu membicarakan hubungan antara organisasi dan ruang lingkungannya.

Lingkungan eksternal dan internal memberi petunjuk bagaimana menghadapi dan menyelesaikan perubahan sehingga tetap eksis dan mampu mengendalikan arah menuju sasaran yang diinginkan. Bisa disimpulkan bahwa manajemen strategik merupakan proses atau serangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara pelaksanaannya dibuat oleh pimpinan atau manajer dan di implementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun di pesantren di ajarkan mulai pendidikan umum, pendidikan keagamaan hingga ilmu sosial. Salah satu upaya suatu lembaga pendidikan agar dapat bermutu dan berkualitas itu sangat berpengaruh pada lulusan dari lembaga tersebut maka dari itu lembaga pendidikan pesantren tidak harus unggul dalam bidang ilmu keagamaan saja tapi juga harus unggul dalam bidang pendidikan formal, begitu pula Pendidikan pesantren tentunya yang dikembangkan tidak hanya pada pendidikan akademik saja tapi juga non akademik dan pengembangan ilmu lainnya seperti keterampilan-keterampilan, ilmu sosial dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menambah wawasan para peserta didiknya.

Untuk menambah peminat, banyak pondok pesantren yang mendirikan lembaga pendidikan formal tidak hanya pendidikan non formal saja tetapi pendidikan umum juga penting untuk kehidupan kedepannya, pendidikan mulai dari taman kanank-kanak, sekolah dasar, SLTP, SLTA, hingga perguruan tinggi

berbasis, karena seiring berkembangnya zaman yang semakin maju dan teknologi semakin canggih maka banyak pesantren yang mendirikan pendidikan formal agar ilmu yang difahami tidak hanya pelajaran agama saja tapi juga pelajaran umum.

Pendidikan pesantren juga tidak hanya berorientasi kepada isi, namun juga pada orientasi kompetensi, karena adat dan kebiasaan para santri dan kyai adalah mempelajari ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri masyarakat bangsa, negara, dan agama. Selain itu, metodologi pembelajarannya pun berpusat pada santri tidak hanya pada guru, dan selalu mengutamakan proses tidak hanya pada hasil akhir saja. Adapun kegiatan yang biasa dilakukan di pondok pesantren yakni sorogan, bandongan, halaqah, setoran, syawir, mengulang pelajaran yang biasa disebut takror, musyawarah tentang fiqih/bahtsul masāil, hafalan, dan lain sebagainya.

Islam memandang manajemen setrategik sebagai kebutuhan kita, keluarga, dan masyarakat untuk mempermudah kehidupannya menjadi lebih terarah, teratur dan berguna bagi orang lain dan bagi kehidupan kita sendiri. Implementasi nilai-nilai islam berwujud pada fungsi dan kaidah amal kehidupan. Manajemen strategik merupakan upaya mewujudkan eksistensi sangatlah diperlukan dalam suatu lembaga pendidikan dalam proses perkembangannya dalam hal pendidikan atau dalam hal pembentukan karakter dan moral sang peserta didik. Manajemen strategi merupakan suatu proses yang dinamika karena ia berlangsung secara terus menerus dalam suatu organisasi atau lembaga.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merupakan pondok pesantren yang berada di daerah Banyuwangi Selatan Provinsi Jawa Timur, tepatnya kurang lebih 12 km dari kota genteng dan jajag serta 45 km dari kabupaten banyuwangi. Yang didirikan oleh KH,. MUKHTAR SYAFA'AT ABDUL GHOFUR beliau berasal dari desa plosoklaten Kediri Jawa Timur. Yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan umum, lalu beliau meneruskan pendidikannya di pondok pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur dan pondok pesantren Jalen Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliau mondok di kedua pondok pesantren tersebut. Adapun pesantren ini secara resmi berbadan hukum dan berbentuk yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama "YAYASAN

PONDOK PESANTREN DARUSSALAM” dengan akte notaris soesanto adi purnomo, SH.Nomor 31 tahun 1978. Dengan perjalanan panjang KH. Mukhtar Syafaat memimpin pondok pesantren darussalam, yang dikenal sebagai sosok yang arif dan bijaksana, dan dikagumi banyak masyarakat dan diikuti fatwanya, hingga hal tersebut menambah keharuman nama beliau yang mulia di kalangan masyarakat.

Pesantren Darussalam ini sudah mempunyai beberapa cabang lembaga pendidikan di berbagai daerah Banyuwangi yang salah satunya bernama pondok pesantren Darussalam 2 yang di asuh oleh cucu dari pendiri pesantren tersebut dan berbagai unit pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak, SLTP, SLTA, bahkan sampai perguruan tinggi semua sudah ada disini. Pondok pesantren darussalam ini terdiri dari pondok pesantren putri dan putra. Pesantren putri di bagi menjadi dua bagian yaitu pondok pesantren putri utara dan selatan yang mana pengasuhnya merupakan anak-anak dari pendiri pondok darussalam tersebut dan semua lembaga maupun unit sekolah formal yang ada di pondok pesantren tersebut dan semua itu dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam maka semua kebijakan peraturan berpusat pada kebijakan dan peraturan yayasan pondok pesantren darussalam blokagung.

Begitupun pondok pesantren darussalam putri utara yang memiliki kurang lebih 3 ribu santri putri ini juga berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren darussalam yang mana memiliki 11 lembaga kegiatan dan 2 lembaga keadministrasian dan memiliki 25 asrama dan 25 pengurus inti yang bertugas membantu dewan pengasuh dalam proses pengelolaan pondok pesantren putri utara. Dalam proses perkembanganya pondok pesantren putri utara sudah baik jika dilihat sejauh ini dari segi manajemen pendidikanya maupun manajemen strateginya dalam hal ini pondok pesantren juga menanamkan nilai- nilai islam berdasarkan sunah, hadist dan Al-Quran, Dan mempunyai visi dan misi, fungsi moral keagamaan dan ilmu pengetahuan. Tidak hanya ilmu keagamaan saja yang diajarkan di disini banyak ilmu-ilmu tambahan mengenai ilmu sosial, pengetahuan umum dan penerapan pada ilmu masyarakat sehari-hari. dimana kita di latih untuk berbaur dengan banyak orang yang berasal dari berbagai daerah dengan adat, bahasa bahkan karakter yang berbeda-beda pula.

Adapun salah satu dari 11 lembaga yang ada di pondok pesantren darussalam putri utara yaitu lembaga dalam bidang publikasi dan hubungan masyarakat yang mempunyai 5 departemen yaitu departemen penerbitan yang berfungsi untuk mengembangkan kreatifitas santri dalam bidang karya tulis sastra, departemen media sosial yang berfungsi untuk Mendukung program pondok pesantren dalam menyebarkan Informasi melalui Media Sosial (Instagram, Facebook, Youtube, dan Whatsapp Story,) departemen perpustakaan yang berfungsi Memotivasi santri cinta pengetahuan dengan rajin membaca, departemen hubungan masyarakat yang berfungsi untuk Meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan PK IPPNU Darussalam putri utara berfungsi untuk Terbentuknya kesempurnaan pelajar putri Indonesia yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan.

Lembaga publikasi dan hubungan masyarakat tersebut sangatlah penting untuk meningkatkan eksistensi santri dalam mengasah strateginya dalam mengatur waktu mengaji dan waktu luang lainnya dalam mengembangkan kemampuannya dan kekreatifannya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya. Oleh karena pondok pesantren darussalam putri utara menggunakan manajemen strategi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam mengembangkan kemampuan para santri dan kekreatifannya dalam bidang karya tulis, sastra, dan dalam hal media sosial. Dengan tujuan untuk mengajarkan kepada santri bagaimana mengasah kemampuannya dan kekreatifannya lewat program-program yang diadakan oleh lembaga publikasi dan hubungan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara

fakta. Sesuai yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015 : 29): menyatakan bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dengan data berbentuk deskriptif yaitu dengan bentuk kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati kemudian diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Arifin dalam Imron (2016 : 54): “penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu”.

Adapun lokasi penelitian ini ialah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan pengumpulan data pada pengumpul data, dan sumber data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tapi bisa lewat data atau orang lain. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi Observasi, Dan Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi yakni menggunakan beberapa sumber, metode, penelitian (*research*) dan teori, hal ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok pesantren putri utara darussalam blokagung banyuwangi.

Dalam manajemen strategi ada beberapa tahap dalam proses pengelolaanya dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang di inginkan

adapun proses dalam manajemen strategi yang akan di uraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Perencanaan merupakan bagian awal yang perlu dibentuk dalam proses manajemen strategi guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai karena jika tidak dibentuk perencanaan maka suatu lembaga tersebut akan tidak terarah dalam proses perjalanannya. Pondok pesantren darussalam putri utara mempunyai 11 lembaga dan 2 lembaga keadministrasian dan salah satunya adalah lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang terdiri dari 5 departemen. Lembaga publikasi dan hubungan masyarakat adalah lembaga yang berada dibawah naungan pondok pesantren putri utara yang mempunyai 5 departemen yang mana departemen tersebut mempunyai fungsi dan tugas masing-masing yang telah dibentuk bersama ketua lembaga publikasi dan seluruh anggotanya yang mana mempunyai perencanaan, fungsi dan tugas masing-masing yang dijelaskan berdasarkan perencanaan program kerja masing-masing departemen yaitu:

- a. Departemen penerbitan

Yang berfungsi mengembangkan kreatifitas santri dalam bidang karya tulis dan sastra. Hal tersebut dilakukan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat untuk mengukur kemampuan santri dalam hal kekreatifitasnya dalam bidang karya tulis dan sastra dengan perencanaanya yaitu:

- a) menerbitkan mading alif satu bulan dua kali penerbitan untuk 2 asrama.
- b) meningkatkan kualitas SDM santri dengan cara meningkatkan kualitas isi tulisan.
- c) mengaktifkan terbitnya media tulis dan media cetak
- d) Open Recruitment Media Cetak & Media Sosial.
- e) Mengadakan penghargaan akhir tahun untuk asrama yang berprestasi atau kreatif.

b. Departemen Media Sosial

Yang berfungsi untuk Mendukung program pondok pesantren dalam menyebarkan Informasi melalui Media Sosial (Instagram, Facebook, Youtube dan Whatsapp Story) perencanaanya dan tugasnya meliputi:

- a) Menjadi konten kreator yang kreatif, inovatif, aktif dan menarik di media social.
- b) dan mengadakan branding asrama

c. Departemen Perpustakaan

Yang berfungsi memotivasi santri agar cinta pengetahuan dengan rajin membaca maka hal tersebut di bentuk oleh lembaga publikasi dan hubungan masyarakat bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan para santri perencanaan dan tugasnya yaitu:

- a) Membuat data baru anggota perpustakaan (ABPI)
- b) membuat diagram tabel pengunjung perpustakaan untuk melihat minat membaca para santri.

c) membuat papan nama perpustakaan.

d. Departemen Hubungan Masyarakat

Berfungsi untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah yang bertugas untuk:

a) Menerbitkan prosedur undangan qobla aqdi.

b) Dilaksanakan di aula yang ada di pondok pesantren darussalam putri utara.

e. Departemen PK IPPNU

Berfungsi untuk terbentuknya kesempurnaan pelajar putri indonesia yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan perencanaan dan tugasnya yaitu:

a) Mengadakan kegiatan MAKESTA untuk departemen atau organisasi IPPNU sebagai syarat menjadi anggota IPPNU.

b) Mengadakan kegiatan rutin yang dilaksanakan malam jumat yaitu kegiatan kajian aswaja.

c) Mengadakan kegiatan intensif untuk mengamalkan hasil kegiatan aswaja.

2. Implementasi strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Implementasi manajemen strategi adalah proses penerapan dan penepatan tujuan dan membentuk kebijakan untuk mengalokasikan sumber daya agar strategi yang telah disusun bisa dijalankan dengan baik. Tidak terlepas dari relasi lembaga lain lembaga publikasi dan

hubungan masyarakat juga harus menerapkan manajemen strategi yaitu bagaimana penerapannya atau implimentasinya dalam proses manajemen strategi untuk meningkatkan eksistensinya yang dijabarkan berdasarkan departemen-departemen lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu:

a. Departemen Penerbitan

Implementasi dari lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yaitu dengan melaksanakan hasil perencanaanya sebagai berikut:

- a) Dengan melaksanakan pengaktifkan penerbitan majalah dinding ALIF yang setiap bulanya terbit dua kali penerbitan untuk 2 asrama yang berada di lapangan pondok pesantren
- b) Mengaktifkan terbitnya media tulis dan cetak yaitu buletinya santri darussalam (ZAHIRA), dan mempublikasikan kegiatan lewat Whatsapp, Instagram, dan Facebook.
- c) Meningkatkan kualitas SDM dengan mengadakan pelatihan skill dan pelatihan desain.
- d) Mengadakan penghargaan untuk asrama paling kreatif dalam pembuatan mading ALIF untuk kegiatan akhir tahun terhadap hasil karyanya berlaku untuk semua asrama yang ada di pesantren.

b. Departemen Media Sosial

Departemen ini berfungsi untuk Mendukung program pondok pesantren dalam menyebarkan Informasi melalui Media Sosial (Instagram, Facebook, Youtube dan Whatsapp Story) implementasinya seperti membuat konten kreator yang aktif, inovatif,

kreatif, dan menarik dalam hal ini program tersebut belum terealisasi dikarenakan kurangnya SDM yang mumpuni dan mengadakan branding asrama.

c. Departemen Perpustakaan

Implementasinya yaitu merealisasikan dan melaksanakan perencanaan yang telah di bentuk yaitu:

- a) Membuat data baru anggota (ABPI) karena kepengurusan baru jadi perlu membuat data untuk anggota baru yang dilaksanakan di perpustakaan.
- b) Membuat diagram tabel pengunjung perpustakaan setiap akhir bulanya untuk mengukur minat baca santri setiap bulanya yang dilakukan di ruang kerja perpustakaan.
- c) Membuat papan nama perpustakaan guna agar mengetahui bahwa tempat tersebut adalah perpustakaan.

d. Departemen Hubungan Masyarakat

Departemen ini Berfungsi untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah yang mana berguna untuk mengkonfirmasi jika ada yang ingin mengadakan acara qobla aqdi atau acara sebelum akad pernikahan yang sudah terlaksanakan yaitu menerbitkan prosedur undangan qobla aqdi.

e. Departemen PK IPPNU Darussalam Putri Utara

Implementasi yaitu melaksanakan perencanaan dengan tujuan untuk terbentuknya kesempurnaan pelajar putri indonesia yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan

- a) Mengadakan kegiatan MAKESTA yaitu syarat untuk mengikuti organisasi IPPNU yang tempat dan waktunya kondisional kegiatan ini dilaksanakan untuk identitas IPPNU.
 - b) Mengadakan kegiatan Intensif yaitu kegiatan pengamalan hasil kegiatan kajian aswaja.
 - c) kegiatan malam jum'at seperti mengadakan kajian Aswaja yang bertujuan untuk menambah wawasan santri terkait organisasi IPPNU.
3. Evaluasi strategi dalam meningkatkan eksistensi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat di pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi

Evaluasi merupakan tolak ukur suatu lembaga dalam menilai kinerjanya dan anggotanya dalam pencapaian hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan serta merealisasikan visi dan misi yang telah dibentuk.

Pengukuran kinerja meliputi:

1. Kinerja kegiatan yang menjadi tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.
2. Tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sebagaimana yang telah direncanakan sesuai pada perencanaan yang telah di bentuk bersama.

Evaluasi yang di terapkan oleh ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok pesantren putri utara ini adalah dengan cara mengadakan rapat rutin atau biasa disebut kumpulan bersama anggota yang diadakan setiap akhir bulan guna untuk mengetahui permasalahan-

permasalahan baru dan kendala dalam setiap departemenya. Rapat rutin ini di mulai dari kumpulan dengan anggota departemenya kemudian bersama kepala pondok pesantren putri utara beserta lembaga lainnya untuk melaporkan hasil musyawarahnya untuk menyelesaikan program yang belum terealisasi dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Sebagai ketua dari lembaga sudah seharusnya memberikan dorongan motivasi pada para anggota departemenya agar lebih semangat dalam proses menjalankan program kerjanya.

Dengan cara mencari faktor internal dan eksternalnya. Mungkin bisa dari Kinerja kegiatan yang menjadi tingkat pencapaian target kurang terencana (rencana tingkat capaian) dari masing-masing departemen kurang cakap dalam menjalankan program kerjanya, Tingkat pencapaian target dari masing-masing departemen sebagaimana yang telah direncanakan tidak sesuai pada perencanaan yang telah di bentuk bersama. Maka perlu suatu evaluasi untuk berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang manajemen strategi dalam meningkatkan eksistensi pondok pesantren darussalam putri utara tahun ajaran 2020/2021 disimpulkan sebagai berikut:

Dalam proses perumusanya lembaga publikasi dan hubungan masyarakat bertahap dari pembentukan program-program bersama ketua lembaga dan anggotanya yang di dampinggi oleh ketua pondok putri utara kemudian meminta persetujuan kepada pengasuh pondok pesantren darussalam putri utara untuk menyetujui program tersebut, jika tersetujui maka program tersebut bisa di

umumkan pada para santri lewat ketua asrama pada saat rapat rutin setiap bulan bersama seluruh pengurus pesantren darussalam putri utara dan pengurus keamanan serta pengasuh pondok pesantren darussalam putri utara.

Implementasi lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dilihat Dari program kerja yang telah direncanakan, untuk merealisasikan program tersebut departemen lembaga publikasi dan hubungan masyarakat tidak terlepas dari strategi ketua lembaga yang terarah dan tercontrol. Strategi yang pertama yang di lakukan ketua adalah menambah SDM yang mumpuni pada bidangnya untuk meningkatkan kualitas SDM nya yaitu dengan cara mengadakan pelatihan skill, mempertahankan kualitas SDM dengan slalu mengontrol dan mengawasi para departemen dalam menjalankan program kerja yang telah di bentuk bersama agar dapat merealisasikanya dengan baik dan dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas santri dan perkembangan lembaga publikasi dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensinya di pondok pesantren putri utara.

Evaluasi yang di terapkan oleh ketua lembaga publikasi dan hubungan masyarakat yang ada di pondok pesantren putri utara ini adalah dengan cara mengadakan rapat rutin atau biasa disebut kumpulan bersama anggota yang diadakan setiap akhir bulan guna untuk mengetahui permasalahan-permasalahan baru dan kendala dalam setiap departemenya. Rapat rutin ini di mulai dari kumpulan dengan anggota departemenya kemudian bersama kepala pondok pesantren putri utara beserta lembaga lainya untuk melaporkan hasil musyawarahnya untuk menyelesaikan program yang belum terealisasi dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Sebagai ketua dari lembaga

sudah seharusnya memberikan dorongan motivasi pada para anggota departemennya agar lebih semangat dalam proses menjalankan program kerjanya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Bahrudin Aan. 2011. *Studi Sejarah dan Aktivitas Sosial Pondok Pesantren As-Sya'i Darul Hikam Terhadap Masyarakat Barbek*. Skripsi. Surabaya: Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi II, Jakarta: Balai Pustaka)

Dhofier zamakhsyari. 2015. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES

Fre R. David dalam Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama.

Hidayat Rahmat dan Wijaya Candra. 2017. *Ayat-ayat Al-Quran tentang manajemen pendidikan islam*. Medan: lembaga peduli pengembangan pendidikan indonesia (LPPPI).

Husain Umar dalam Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama.

Inayah Faiz, 2020. *Strategi Pemasaran Pendidikan di MA Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi*.

<https://www.google.com/search?client=firefox-bd&q=pengertian+dan+teori+tentang+eksistensi>, diakses 4 april 2021 pkl 9:59

<https://www.abusyuja.com/2019/10/pengertian-pondok-pesantren-secara-bahasa-istilah.html>, diakses 26 juni 2021 pkl 10:13.

Masyhud Sulthon dan Khusnuridhlo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.

Syam Eka Wahyuni. 2020. *Optimalisasi Manajemen Strategi Pada Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kajang Bulukumba*. Skripsi. Makassar: Program Pasca Sarjana UIN Alaludin Makassar.

Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*. 2014. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama.

Triyo Marno dan Supriyatno. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung PT Rafika Aditama

Quswa Ana Ghoyatul, 2019. *Implementasi Strategik dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi*.